

## BAB IV

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### A. Analisis Data Instrumen

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dan responden yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswi MTs N Wonosobo. Hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Hasil analisis validitas item

Instrumen penelitian yang berupa angket disebarikan kepada siswa kelas VII. Berikut adalah daftar responden sebagai objek penelitian:

Tabel. 2. Daftar Nama Responden

No.	Nama	P/L	Kelas
1	ABDURAHMAN YUSUF	L	VII A
2	ACHMAD NUR AFIF	L	VIII B
3	AHMAD ZAKKI FUADI	L	VII C
4	AIDIL DWI ADHITYA	L	IX B
5	AMINATUN AZIZAH	P	VII C
6	ARUM SABELA ROHMAH	P	IX B
7	BAGUS PRANOTO	L	IX B
8	DESTININGSIH	P	VIII E
9	DEWI SARTIKA	P	VIII A
10	FAIZAL NUR ARIFIN	L	VIII A
11	FATIKHATUL HIDAYAH	P	IX H
12	FATMA DAHLIA	P	VII E
13	FATWA NUR PRATAMA	L	VII G
14	FIRMAN SUGIONO	L	VIII E

15	HANIFA ISTIGHFAROH	P	VIII G
16	HENDY IVAN PRAYOGO	L	IX C
17	IBNU ROSYADA	L	VIII H
18	ISTININGTYAS	P	IX A
19	JULIAH	P	VII XB
20	LIA INDAH DEWI PERTIWI	P	XI B
21	MAHATUN KHASANAH	P	VIII F
22	MALAUNUHA	L	VII F
23	MUCHMAD MALIKUL FATCHI	L	VIII B
24	NAHIDH EL FIAN	L	IX B
25	NUR TIYASARI	P	VII G
26	RIO SETYO AJI AGUSTIAN	L	VIII C
27	RISA KARNIA HIDHAYAH	P	IX D
28	RIZAL OKTA PRIANSYAH	L	VII B
29	ROSANIA ELSARINDA	P	VIII B
30	SAIFUL ANAM	L	IX E
31	SILVI ANGGUN HERMAYANA	P	VII B
32	TRI ISTIYANI	P	VXII B
33	TRI WAHYUNINGRUM	P	VIII A
34	WILLY RISYA YUDISTIRA	L	VIII B
35	WINDIYANTI	P	IX B
36	WIWIK ANGGRAENI	P	IX C
37	YULIA ASTUTI	P	IX B
38	ZAENU ROMADZONI	L	VII D

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak maka  $r$  yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikansi 5% pada  $N=38$ . Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

maka instrumen dikatakan valid, dan apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid.

Diadakan penilaian dari masing- masing jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban A diberi skor 4
2. Untuk jawaban B diberi skor 3
3. Untuk jawaban C diberi skor 2
4. Untuk jawaban D diberi skor 1

Berikut data hasil validitas instrumen kecerdasan emosional yang telah diujikan kepada 38 siswa.

Tabel. 3. Hasil analisis validitas instrumen angket

No.soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,35114	0,32	Valid
2	0,07926	0,32	tidak valid
3	0,57727	0,32	Valid
4	0,43677	0,32	Valid
5	0,366	0,32	Valid
6	0,53712	0,32	Valid
7	0,16183	0,32	tidak valid
8	0,42545	0,32	Valid
9	0,18193	0,32	tidak valid
10	0,35156	0,32	Valid
11	0,43996	0,32	Valid

12	0,44527	0,32	Valid
13	0,41442	0,32	Valid
14	0,3555	0,32	Valid
15	0,32573	0,32	Valid
16	0,50302	0,32	Valid
17	0,27634	0,32	tidak valid
18	0,53819	0,32	Valid
19	0,52338	0,32	Valid
20	0,33268	0,32	Valid
21	0,52061	0,32	Valid
22	0,64097	0,32	Valid
23	0,17384	0,32	tidak valid
24	0,39439	0,32	Valid
25	0,71355	0,32	Valid

Dari hasil perhitungan 25 butir soal uji coba dengan taraf signifikan 5%, N= 38 dan  $r_{tabel} = 032$ . Diketahui soal yang valid sebanyak 20 butir karena  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , dan soal yang tidak valid ada 5 nomor yaitu soal nomor 2, 7, 9, 17 dan 23.

## 2. Hasil uji korelasi antar faktor

Variabel kecerdasan emosi mempunyai 5 faktor, yaitu:

- a. Mengenali Emosi Diri
- b. Mengelola Emosi

- c. Memotivasi Diri Sendiri
- d. Mengenali Emosi Orang Lain
- e. Membina Hubungan

Untuk hasil dari perhitungan korelasi antar faktor ini bisa dilihat pada tabel korelasi antar faktor berikut ini :

Tabel. 4. Hasil uji korelasi antar faktor

Faktor	F1	F2	F3	F4	F5
F1	1	0,999	0,999	0,998	0,997
F2	0,999	1	0,999	0,999	0,998
F3	0,999	0,999	1	0,999	0,998
F4	0,998	0,999	0,999	1	0,999
F5	0,997	0,998	0,998	0,999	1

Dari hasil perhitungan 5 faktor kecerdasan emosi dengan taraf signifikan 5%,  $N= 5$  dan  $r_{tabel} = 0,669$ . Diketahui korelasi masing-masing faktor terhadap faktor yang lain menunjukkan hubungan yang signifikan karena  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil korelasi antar faktor, maka faktor-faktor pada skala kecerdasan emosional benar-benar mengukur hal yang hendak diukur.

### 3. Hasil uji reliabilitas

Nilai-nilai dari pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor item yang valid. Item yang tidak valid tidak dilibatkan dalam pengujian reliabilitas. Dari hasil validitas keusioner dengan 25 soal yang telah dilakukan terdapat lima soal yang dinyatakan tidak valid, sehingga soal yang diujikan dalam reliabilitas ini sebanyak 20 soal. Berikut adalah hasil uji reliabilitas

menggunakan program SPSS 16.0:

Tabel. 5. Hasil uji analisis reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	20

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $> 60$ .<sup>1</sup> Ada pendapat lain yang mengemukakan baik atau buruknya reliabilitas instrumen dapat merujuk pada  $r_{tabel}$ . Dari hasil di atas dengan  $N=20$  maka nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,360. Dengan demikian nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,797 itu berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil tersebut menunjukkan kalau tingkat reliabilitas instrumen baik dan data hasil instrumen angket dapat dipercaya.

---

<sup>1</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 133.

## B. Analisis Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan dari instrumen yang terlebih dahulu dianalisis validitas dan reliabilitasnya, sehingga diperoleh data baru berupa data kecerdasan emosi dari responden serta data hasil belajar matematika. Untuk selanjutnya data tersebut dianalisis dengan model analisis regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Berikut hasil output dari analisis hipotesis melalui program SPSS:

### a. Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Tabel ini menunjukkan variabel apa saja yang diproses, mana yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Dari keterangan tabel diatas yang menjadi variabel bebas adalah variabel X , yaitu kecerdasan emosi dan variabel terikatnya adalah variabel Y, yaitu hasil belajar.

Tabel. 7. Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

### b. Model Summary<sup>b</sup>

Tabel ini menunjukkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Dari tabel diatas nilai korelasi adalah 0,156. Nilai ini dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada di kategori lemah.

Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 2,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 2,4% terhadap variabel Y dan 98,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Tabel. 8. Model Summary<sup>b</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156 <sup>a</sup>	.024	-.003	4.91529

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

c. Anova<sup>b</sup>

Tabel Anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Sig.= 0,349 yang berarti lebih besar dari kriteria signifikan, yaitu 0,05, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.



Tabel. 9. ANOVA<sup>b</sup>

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.737	1	21.737	.900	.349 <sup>a</sup>
Residual	869.763	36	24.160		
Total	891.500	37			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

d. Coefficients<sup>a</sup>

Tabel tersebut menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi  $Y=96,11-0,136X$ .

Tabel. 9. Coefficients<sup>a</sup>

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.611	12.793		7.552	.000
X	-.136	.144	-.156	-.949	.349

a. Dependent Variable: Y

### C. Analisis Deskriptif

Setelah membagikan angket kepada responden, peneliti mendapatkan data kecerdasan emosi. Kemudian dari hasil tersebut dibagi menjadi 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 6. Kriteria kecerdasan emosi

Skor	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
85-100	0	0%	Sangat baik
65-84	30	78,9%	Baik
45-64	8	21,1%	Cukup baik
25-44	0	0%	Kurang baik

Dari data yang diperoleh tersebut, responden memiliki kecerdasan emosi yang baik. Apabila dikaitkan dengan hasil belajar responden, yaitu nilai rata-rata satu semester, apakah kecerdasan emosi berpengaruh besar terhadap hasil belajar matematika?

Dikarenakan hasil belajar matematika responden semuanya memenuhi standar minimal yaitu 75. Berikut data hasil belajar responden dan skor kecerdasan emosi.

Tabel. 7. Perbandingan nilai rata-rata dan skor kecerdasan emosi

No.	Nama	NR	Skor
1	ABDURAHMAN YUSUF	<b>81</b>	<b>72</b>
2	ACHMAD NUR AFIF	<b>84</b>	<b>66</b>
3	AHMAD ZAKKI FUADI	<b>85</b>	<b>70</b>
4	AIDIL DWI ADHITYA	<b>82</b>	<b>78</b>

5	AMINATUN AZIZAH	90	69
6	ARUM SABELA ROHMAH	89	68
7	BAGUS PRANOTO	78	75
8	DESTININGSIH	83	71
9	DEWI SARTIKA	89	68
10	FAIZAL NUR ARIFIN	77	63
11	FATIKHATUL HIDAYAH	89	71
12	FATMA DAHLIA	93	66
13	FATWA NUR PRATAMA	87	74
14	FIRMAN SUGIONO	85	71
15	HANIFA ISTIGHFAROH	88	73
16	HENDY IVAN PRAYOGO	75	66
17	IBNU ROSYADA	81	64
18	ISTININGTYAS	87	69
19	JULIAH	93	65
20	LIA INDAH DEWI PERTIWI	84	78
21	MAHATUN KHASANAH	80	75
22	MALAUNUHA	80	65
23	MUCHMAD MALIKUL FATCHI	90	74
24	NAHIDH EL FIAN	78	75
25	NUR TIYASARI	78	59
26	RIO SETYO AJI AGUSTIAN	87	70
27	RISA KARNIA HIDHAYAH	82	74
28	RIZAL OKTA PRIANSYAH	84	74
29	ROSANIA ELSARINDA	86	74
30	SAIFUL ANAM	80	71
31	SILVI ANGGUN HERMAYANA	78	77
32	TRI ISTIYANI	84	78

33	TRI WAHYUNINGRUM	<b>86</b>	<b>74</b>
34	WILLY RISYA YUDISTIRA	<b>86</b>	<b>60</b>
35	WINDIYANTI	<b>97</b>	<b>65</b>
36	WIWIK ANGGRAENI	<b>86</b>	<b>73</b>
37	YULIA ASTUTI	<b>87</b>	<b>58</b>
38	ZAENU ROMADZONI	<b>82</b>	<b>77</b>

Dari data di atas terlihat bahwa siswa dengan kecerdasan emosi yang tinggi belum tentu memiliki hasil belajar yang baik pula. Pada perhitungan secara statistik pada hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan emosi hanya memiliki pengaruh sebesar 2,4 % karena memiliki koefisien determinasi sebesar 0.024

Rendahnya peranan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Tes hasil belajar yang diukur adalah pengetahuan yang dimiliki siswa (soal hafalan) dan bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan soal-soal yang ada (soal hitungan, analisis masalah). Hasil belajar biasanya ditunjukkan dalam bentuk huruf atau angka, yang tinggi rendahnya menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai bahan yang telah diberikan, tetapi hal tersebut sudah tidak dapat diterima lagi karena hasil rapor tidak hanya menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh perilaku siswa, kerajinan dan keterampilan atau sikap tertentu yang dimiliki siswa tersebut, yang dapat diukur dengan standar nilai tertentu oleh guru yang bersangkutan agar mendekati nilai rata-rata.

Selain itu, kecerdasan emosi itu sendiri tidak diajarkan secara khusus di sekolah dan tidak tercatat dalam dokumen rapor, seperti nilai-nilai pelajaran ataupun keterampilan lainnya sehingga tidak ada sumbangan secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar.